

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2): <http://ejournal.stipram.net/>

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan , yang terdiri dari 33 pulau. Dimana setiap pulau- pulau yang ada di Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna , serta kekayaan alam lainnya, keanekaragaman flora dan fauna ini tersebar dan dapat dijumpai dari Sabang sampai dengan Merauke. Banyak masyarakat yang memanfaatkan keanekaragaman flora fauna di Indonesia ini menjadi ladang penghasilan bagi mereka. Dan juga banyak pemerintah yang menjadikannya sebagai sektor pariwisata. Seperti yang kita ketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia ini dianak emaskan oleh pemerintahan dan juga menjadi salah satu sektor paling penting di antara sektor lainnya, karena sektor pariwisata bisa meningkatkan perekonomian negara dan juga bisa menambah devisa negara.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno 2013:68), <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 Mei 2013.

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi, beragam obyek wisata mulai bermunculan, mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata religi, wisata budaya, dan wisata-wisata lainnya. Seperti contohnya di Pulau Sumatera tepatnya Sumatera Selatan yang juga terdapat banyak potensi wisata alam yang tak kalah indahnya dengan wisata alam lainnya. Di Pulau Sumatera Selatan ini terdapat banyak sekali obyek wisata alam yang bisa kalian kunjungi, seperti Air Terjun Curug Maung, Air Terjun Lematang Indah, Danau Ranau, Arung Jeram Sungai Manana, Gunung Dempo, Hutan Punti Kayu, Goa Putri, dan Danau Deduhuk dan Danau Teloko. Dari sekian banyak objek wisata yang ada, penulis mengambil objek wisata Danau Teloko yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penulis mengambil obyek wisata tersebut karena, menurut penulis objek wisata Danau Teloko memang sudah bagus dan indah, hanya saja dalam segi pengembangannya yang masih kurang, maka dari itu penulis mengambil judul artikel ilmiah yaitu “ **Pengembangan Obyek Wisata Danau Teloko sebagai Daya Tarik Wisata Baru di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan di obyek wisata tersebut, sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Obyek Wisata Danau Teloko?
2. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan Obyek Wisata Danau Teloko?
3. Bagaimana upaya Pengembangan Obyek Wisata Danau Teloko di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan ?

C. BATASAN MASALAH

Demi kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian dan tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya pembatasan masalah, adalah sebagai berikut :

Terdapat potensi untuk dikunjungi sebagai obyek wisata yang memiliki keindahan alam yang luar biasa di Danau Teloko Kabupaten Ogan Komering Ilir , Sumatera Selatan, sehingga menarik untuk dikaji mengenai kekuatan dan kelemahan dari faktor internal serta peluang dan ancaman dari faktor eksternal yang kemudian dapat dipakai sebagai pedoman dalam merumuskan upaya pengembangan yang baik dan tepat demi kemajuan obyek wisata tersebut.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini, guna untuk membahas permasalahan yang telah diuraikan di atas, yakni :

1. Agar kita dapat mengetahui peran apa yang telah dilakukan oleh pemerintah terhadap pengembangan obyek tersebut.
2. Agar kita dapat mengetahui peran apa yang telah dilakukan oleh masyarakat terhadap pengembangan obyek tersebut.
3. Agar kita dapat mengetahui upaya Pengelolaan Obyek Wisata Danau Teloko tersebut untuk menjadi lebih baik lagi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penulisan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Bagi Pembaca

- Dapat menciptakan ketertarikan dari para pembaca yang ingin berkunjung ke Obyek Wisata Danau Teloko di Ogan Komering Ilir , Sumatera Selatan.
- Dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi para pembaca serta memberikan informasi yang menarik untuk pembaca.

2. Bagi Penulis

- Agar penulis dapat mengetahui bagaimana cara pengembangan suatu obyek wisata yang baik dan benar berdasarkan metode-metode yang telah diterapkan.
- Dapat memberikan pemahaman lebih bagi penulis dalam hal pengerjaan bentuk artikel ilmiah.

3. Bagi Pemerintah

- Diharapkan pemerintah dapat lebih berkontribusi dalam ide-ide atau inovasi agar obyek wisata yang berada di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dapat berkelanjutan dengan begitu akan berdampak pada pendapatan daerah.

4. Bagi Akademis

- Agar dapat menambah pemahaman wawasan serta koleksi tentang kepariwisataan